



**LAPORAN SURVEI KEPUASAN
PENGGUNA TATA PAMONG, TATA
KELOLA DAN KERJASAMA
UNTUK DOSEN
2024/2025**



**Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18 Samarinda 75119**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN
KERJASAMA DALAM ASPEK PENGAJARAN, PENELITIAN,
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, SERTA KEUANGAN,
SARANA, DAN PRASARANA UNTUK DOSEN
TAHUN AKADEMIK 2024–2025
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Samarinda, 14 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Pusat Gugus Jaminan
Mutu Fakultas



Tetty Wijayanti S.P., M.P.
NIP. 19780411 200012 2 001

Ketua Program Studi



Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP. 19751027 2005 01 2 002

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
NIP. 19610917 198703 1 005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|--|-----------|
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Responden | 2 |
| D. Ruang Lingkup | 2 |
| E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei | 3 |
| F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor | 4 |
| HASIL PENGOLAHAN DATA SURVEI | 5 |
| A. Pengajaran | 5 |
| B. Penelitian | 9 |
| C. Pengabdian kepada Masyarakat | 12 |
| D. Keuangan, Sarana, dan Prasarana | 15 |
| PENUTUP | 20 |
| A. Kesimpulan | 20 |
| B. Saran dan Tindak Lanjut | 21 |
| LAMPIRAN | 23 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama memiliki peran krusial dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong mengatur jalannya program studi berdasarkan prinsip keteraturan, transparansi, dan akuntabilitas. Tata kelola berkaitan dengan pengelolaan berbagai sumber daya, seperti tenaga pengajar, keuangan, serta sarana dan prasarana, untuk mencapai tujuan akademik secara efektif. Kerjasama, baik di dalam maupun luar institusi, memperkuat upaya pendidikan dan penelitian melalui kolaborasi yang saling menguntungkan.

Di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, penekanan pada tata pamong dan tata kelola yang baik bertujuan menciptakan lingkungan akademik yang optimal. Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana sangat penting dalam menyediakan fasilitas yang diperlukan, seperti ruang kelas, laboratorium, dan sarana penelitian. Untuk memastikan dukungan dan layanan sesuai kebutuhan dosen serta dapat meningkatkan kualitas kegiatan akademik dan penelitian, survei kepuasan dosen dilakukan secara berkala.

Survei ini bertujuan mengumpulkan umpan balik dari dosen mengenai berbagai aspek layanan, seperti fasilitas yang disediakan, akses ke dana penelitian, dan partisipasi dalam pengembangan kurikulum serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil survei digunakan oleh pengelola program studi untuk menilai kinerja layanan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta yang sudah memadai. Berdasarkan informasi dari survei ini, langkah-langkah perbaikan dapat direncanakan untuk memastikan bahwa tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dapat terus mendukung pencapaian akademik yang lebih baik dan meningkatkan kualitas institusi secara keseluruhan.

B. Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dalam aspek pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta keuangan, sarana, dan prasarana di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Adapun tujuan khusus dari survei ini meliputi:

1. Menilai sejauh mana tingkat kepuasan dosen terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mendukung pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam dukungan yang diberikan oleh pengelola terkait keuangan, sarana, dan prasarana.
3. Mengumpulkan masukan dari dosen untuk meningkatkan kualitas layanan tata pamong dan tata kelola.
4. Meningkatkan efektivitas dukungan terhadap dosen dalam menjalankan tugas Tridharma.
5. Mendukung pengembangan tata pamong dan tata kelola yang lebih efisien dan efektif.

C. Responden

Responden dalam survei ini adalah dosen dari Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, yang berperan dalam kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pemanfaatan fasilitas keuangan, sarana, dan prasarana. Pengalaman dosen dalam menggunakan layanan ini mencakup akses ke fasilitas akademik, pendanaan untuk penelitian, serta penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

D. Ruang Lingkup

Survei kepuasan dosen ini mencakup berbagai aspek terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama dalam pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta keuangan, sarana, dan prasarana di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas

Mulawarman. Lingkup survei meliputi penilaian terhadap kualitas dukungan yang diberikan pengelola, seperti bimbingan akademik, fasilitas penelitian, akses pendanaan penelitian, dan pemeliharaan sarana serta prasarana. Survei ini juga mengevaluasi kecepatan layanan, aksesibilitas, dan keterlibatan dosen dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan tata pamong dan tata kelola di Program Studi. Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kualitas layanan yang ada serta area yang memerlukan perbaikan di masa mendatang.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei

Survei dilaksanakan pada Tahun Akademik 2024–2025 dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

Persiapan: Pertama, tim survei melakukan identifikasi dan seleksi responden, yaitu dosen yang terlibat dalam pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Tim survei menyusun kuesioner yang mencakup beberapa aspek pengukuran kepuasan, meliputi: 1) Aspek dukungan dalam pengajaran; 2) Aspek dukungan dalam penelitian; 3) Aspek dukungan dalam pengabdian kepada masyarakat; 4) Aspek pengelolaan keuangan; 5) Aspek sarana dan prasarana;. Setiap aspek dirancang untuk menilai pandangan dosen terhadap dukungan yang mereka terima di bidang-bidang tersebut. Setelah kuesioner dinyatakan layak, tim survei juga menyiapkan instrumen dan perangkat pendukung lainnya, termasuk platform survei daring dan jadwal pelaksanaan survei.

Pelaksanaan: Tahap pelaksanaan dimulai dengan mendistribusikan kuesioner kepada dosen yang telah dipilih sebagai responden. Kuesioner dikirim melalui email dengan tautan menuju survei daring yang telah disiapkan. Survei ini dilakukan secara rutin pada akhir tahun akademik atau setelah periode evaluasi tertentu, dan ditargetkan kepada dosen yang berperan dalam pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan dan fasilitas. Untuk meningkatkan tingkat

respons, tim survei juga melakukan follow-up secara berkala kepada dosen yang belum mengisi kuesioner.

F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor

Teknik survei yang digunakan dalam evaluasi ini adalah survei daring. Metode ini dipilih karena kemudahannya dalam distribusi dan pengumpulan data, serta efisiensi dari segi waktu dan biaya. Kuesioner yang diberikan kepada dosen mencakup pertanyaan tertutup dengan skala penilaian 1–4, di mana skor 1 menunjukkan "kurang memuaskan" dan skor 4 menunjukkan "sangat memuaskan." Kuesioner ini dirancang untuk mengukur kepuasan dosen dalam beberapa aspek, yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana.

Indeks kepuasan dikategorikan sebagai sangat puas ($\geq 3,25$), puas (2,50–3,24), cukup (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Data yang dikumpulkan melalui survei daring dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat kepuasan dosen. Analisis ini akan mencakup evaluasi terhadap dukungan dalam pengajaran, fasilitas penelitian, pengelolaan dana, serta sarana dan prasarana yang tersedia, serta bagaimana semua ini mempengaruhi pengalaman dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya.

BAB II

HASIL PENGELOLAAN DATA SURVEI

Hasil survei kepuasan pengguna tata pamong, tata kelola dan kerjasama untuk periode 2024/2025 pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa indeks kepuasan dosen secara keseluruhan berada pada kategori sangat puas ($\geq 3,25$), dengan nilai rata-rata 3,67 di seluruh aspek yang dinilai, meliputi keuangan, anggaran, layanan pajak, pembayaran gaji, sarana prasarana, dan pelayanan. Penilaian ini berdasarkan kategori evaluasi yang terdiri atas: sangat puas ($\geq 3,25$), puas (2,50–3,24), cukup (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74).

Berdasarkan grafik dan tabel survei yang disajikan, semua dosen memberikan tanggapan positif terhadap proses pendidikan yang berlangsung. Skala penilaian yang digunakan adalah 1 hingga 4, dengan skor 1 merepresentasikan "kurang memuaskan" dan skor 4 merepresentasikan "sangat memuaskan." Indeks kepuasan dan persentase tingkat kepuasan dosen diperinci sesuai dengan masing-masing aspek layanan yang dinilai.

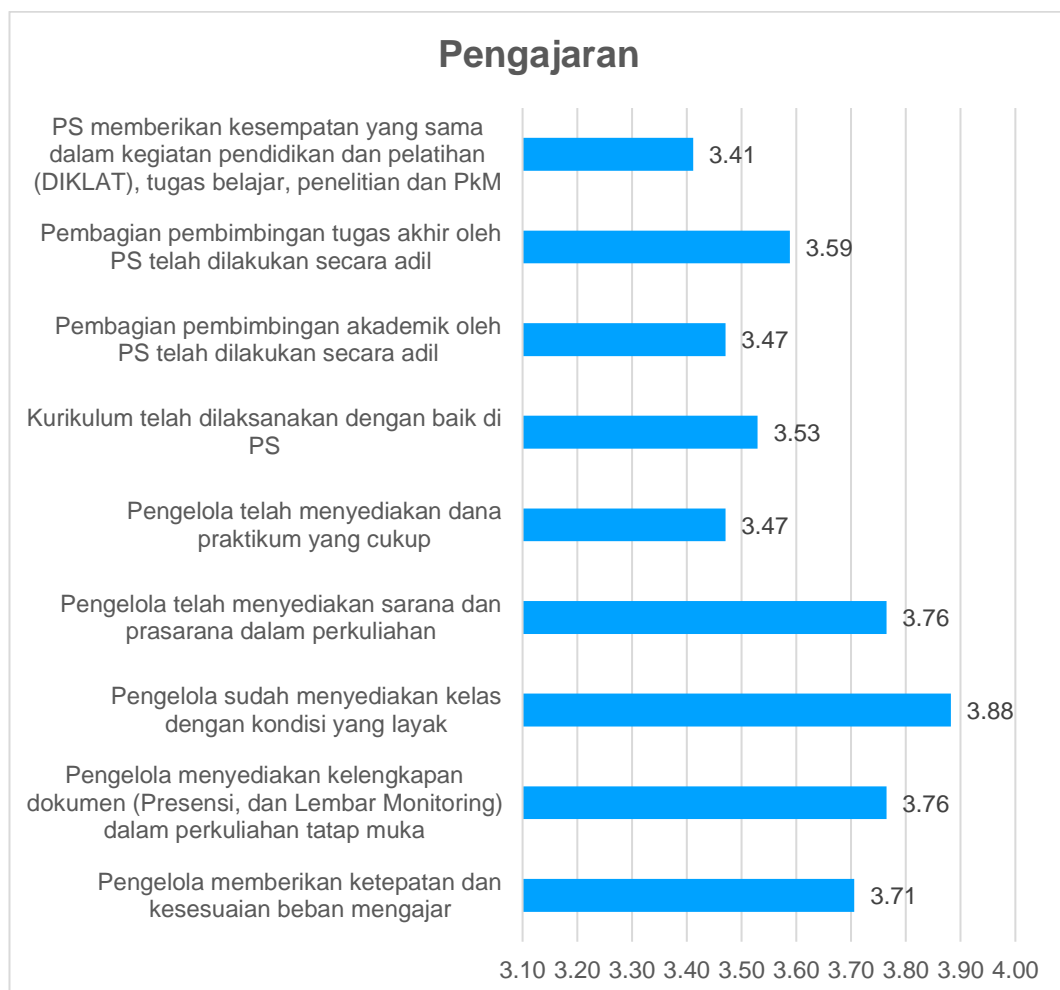
A. Pengajaran

Grafik ini menggambarkan tingkat kepuasan terhadap aspek pengajaran di Program Studi berdasarkan delapan indikator. Nilai kepuasan berkisar antara 3,41 hingga 3,88, yang menunjukkan bahwa seluruh aspek berada dalam kategori sangat puas ($\geq 3,25$). Indikator dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah penyediaan kelas dengan kondisi yang layak, dengan skor 3,88. Indikator lainnya yang juga mendapat skor tinggi adalah pengelola memberikan ketepatan dan kesesuaian beban mengajar (skor 3,71), serta pengelola menyediakan sarana dan prasarana dalam

perkuliahan (skor 3,76), dan kelengkapan dokumen perkuliahan tatap muka seperti presensi dan lembar monitoring (skor 3,76).

Aspek lain yang dinilai cukup baik adalah kurikulum telah dilaksanakan dengan baik (skor 3,53), pembagian pembimbingan tugas akhir secara adil (skor 3,59), dan pembimbingan akademik yang adil (skor 3,47). Sementara itu, indikator dengan nilai terendah adalah PS memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT), tugas belajar, penelitian, dan PkM, dengan skor 3,41.

Meskipun terdapat variasi skor, seluruh indikator tetap berada dalam kategori sangat puas, yang mencerminkan penilaian positif terhadap kualitas pengajaran di Program Studi. Area dengan skor lebih rendah dapat menjadi perhatian untuk perbaikan lebih lanjut guna meningkatkan kepuasan (Gambar 1).



Gambar 1. Grafik hasil survei kepuasan dosen terhadap aspek pengajaran

Hasil evaluasi tingkat kepuasan terhadap pengelolaan program studi menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 88,6% untuk aspek ketepatan dan kesesuaian beban mengajar. Sebagian besar responden, yaitu 63,2%, merasa sangat puas, sementara 26,3% lainnya merasa puas. Angka ini mencerminkan pengelolaan yang baik dalam penyesuaian beban kerja pengajar, sehingga sesuai dengan harapan mahasiswa dan dosen.

Penyediaan kelengkapan dokumen seperti presensi dan lembar monitoring dalam perkuliahan tatap muka memiliki rata-rata tingkat kepuasan sebesar 89,5%. Responden yang merasa sangat puas mencapai 68,4%, sedangkan 21,1% menyatakan puas. Dukungan berupa kelengkapan dokumen ini dinilai penting dalam mendukung pelaksanaan perkuliahan yang tertib dan terstruktur, sehingga menunjukkan apresiasi terhadap kinerja pengelola program studi.

Kondisi kelas yang layak mendapatkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 94,7%. Sebanyak 78,9% responden menyatakan sangat puas, dan 10,5% menyatakan puas. Penilaian positif ini menunjukkan komitmen pengelola dalam menyediakan fasilitas kelas yang memadai sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif.

Aspek penyediaan sarana dan prasarana dalam perkuliahan juga mendapat rata-rata tingkat kepuasan sebesar 89,5%. Sebanyak 68,4% responden merasa sangat puas, dan 21,1% lainnya merasa puas. Penyediaan fasilitas yang memadai ini berperan penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Namun, terkait penyediaan dana praktikum, tingkat kepuasan sedikit lebih rendah, dengan rata-rata sebesar 84,2%. Responden yang merasa sangat puas tercatat sebanyak 47,4%, sementara 36,8% merasa puas, dan 5,3% merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana praktikum masih memerlukan peningkatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kurikulum program studi mendapatkan tanggapan yang baik dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 89,5%. Sebanyak 47,4% responden merasa sangat puas, sedangkan 42,1% merasa puas. Implementasi

kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan akademik menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil pembelajaran yang optimal. Pembagian pembimbingan akademik oleh program studi dianggap cukup adil, dengan tingkat kepuasan rata-rata mencapai 89,5%. Responden yang merasa sangat puas tercatat sebanyak 42,1%, dan 47,4% lainnya merasa puas. Pembagian pembimbingan tugas akhir mendapatkan apresiasi serupa, dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 89,5%. Sebanyak 52,6% responden menyatakan sangat puas, dan 36,8% menyatakan puas, menunjukkan adanya upaya yang konsisten untuk memastikan keadilan dalam pembimbingan.

Kesempatan yang setara dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT), tugas belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mendapat rata-rata tingkat kepuasan sebesar 84,2%. Sebanyak 42,1% responden merasa sangat puas, sementara 42,1% lainnya merasa puas, dan 5,3% menyatakan cukup puas. Hasil ini mencerminkan adanya upaya untuk memberikan kesempatan yang merata kepada seluruh civitas akademika, meskipun masih diperlukan peningkatan untuk memenuhi ekspektasi yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan program studi telah berjalan dengan sangat baik. Rata-rata keseluruhan tingkat kepuasan mencapai 88,3%, yang mencerminkan tingginya apresiasi terhadap berbagai aspek pengelolaan. Namun, beberapa area seperti penyediaan dana praktikum dan kesempatan dalam kegiatan akademik masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh.

Tabel 2. Persentase tingkat kepuasan dosen terhadap aspek pengajaran

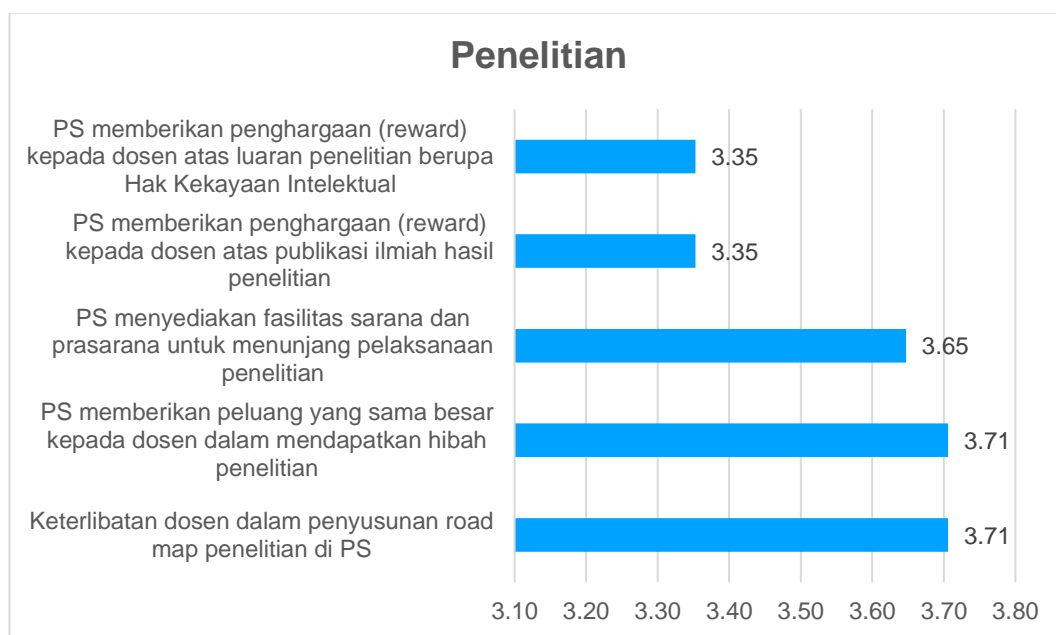
| No | Indikator | Tingkat kepuasan* | | | |
|-----------|--|-------------------|------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengelola memberikan ketepatan dan kesesuaian beban mengajar | 0.00 | 0.00 | 26.32 | 63.16 |
| 2 | Pengelola menyediakan kelengkapan dokumen (Presensi, dan Lembar Monitoring) dalam perkuliahan tatap muka | 0.00 | 0.00 | 21.05 | 68.42 |
| 3 | Pengelola sudah menyediakan kelas dengan kondisi yang layak | 0.00 | 0.00 | 10.53 | 78.95 |
| 4 | Pengelola telah menyediakan sarana dan prasarana dalam perkuliahan | 0.00 | 0.00 | 21.05 | 68.42 |
| 5 | Pengelola telah menyediakan dana praktikum yang cukup | 0.00 | 5.26 | 36.84 | 47.37 |
| 6 | Kurikulum telah dilaksanakan dengan baik di PS | 0.00 | 0.00 | 42.11 | 47.37 |
| 7 | Pembagian pembimbingan akademik oleh PS telah dilakukan secara adil | 0.00 | 0.00 | 47.37 | 42.11 |
| 8 | Pembagian pembimbingan tugas akhir oleh PS telah dilakukan secara adil | 0.00 | 0.00 | 36.84 | 52.63 |
| 9 | PS memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT), tugas belajar, penelitian dan PkM | 0.00 | 5.26 | 42.11 | 42.11 |
| Rata-rata | | 0.00 | 1.17 | 31.58 | 56.73 |

B. Penelitian

Grafik yang disajikan menampilkan tingkat kepuasan terhadap berbagai aspek penelitian di Program Studi. Setiap batang horizontal berwarna biru menunjukkan nilai kepuasan yang berkisar antara 3,10 hingga 3,80. Aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah keterlibatan dosen dalam penyusunan road map penelitian di Program Studi, dengan skor 3,71, yang dikategorikan sebagai sangat puas ($\geq 3,25$). Aspek lainnya yang juga masuk dalam kategori sangat puas adalah Program Studi menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan penelitian, dengan skor 3,65.

Dua aspek lainnya, yaitu Program Studi memberikan penghargaan kepada dosen atas karya ilmiah berupa Hak Kekayaan Intelektual dan Program Studi memberikan penghargaan kepada dosen atas publikasi ilmiah hasil penelitian, keduanya memiliki skor 3,35. Ini menempatkan

dalam kategori sangat puas ($\geq 3,25$). Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa sebagian besar aspek penelitian di Program Studi dinilai sangat memuaskan oleh responden. Tidak ada aspek yang masuk dalam kategori cukup (1,75 – 2,49) atau kurang puas (1,00–1,74), menunjukkan bahwa secara umum, dosen merasa puas dengan dukungan dan penghargaan yang diberikan terkait kegiatan penelitian.



Gambar 2. Grafik hasil survei kepuasan dosen terhadap penelitian

Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 88,42% untuk keterlibatan dosen dalam penyusunan road map penelitian di program studi. Sebanyak 63,16% responden merasa sangat puas, sedangkan 26,32% lainnya merasa puas. Angka ini mencerminkan adanya keterlibatan aktif dosen dalam perencanaan strategis penelitian yang menjadi dasar pengembangan program studi. Keterlibatan ini penting untuk memastikan penelitian yang dilakukan relevan dengan visi dan misi program studi, serta dapat meningkatkan kualitas riset yang dihasilkan.

Rata-rata tingkat kepuasan sebesar 88,42% juga tercatat pada peluang yang diberikan kepada dosen untuk mendapatkan hibah penelitian. Sebanyak 63,16% responden merasa sangat puas, dan 26,32% menyatakan puas. Program studi dinilai memberikan kesempatan yang

merata, sehingga mendukung dosen dalam mendapatkan sumber pembiayaan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Hal ini menunjukkan adanya komitmen program studi dalam mendukung kegiatan akademik yang berorientasi pada peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan pengetahuan.

Pada penyediaan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan penelitian, rata-rata tingkat kepuasan tercatat sebesar 89,47%. Sebanyak 57,89% responden merasa sangat puas, sementara 31,58% merasa puas. Penyediaan fasilitas ini dianggap memadai oleh sebagian besar responden, meskipun masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas guna menunjang penelitian yang lebih optimal. Penyediaan fasilitas yang baik akan mendorong produktivitas penelitian dan memperkuat reputasi program studi di bidang riset.

Penghargaan yang diberikan oleh program studi atas publikasi ilmiah hasil penelitian memiliki rata-rata tingkat kepuasan sebesar 79,95%. Sebanyak 42,11% responden merasa sangat puas, 36,84% merasa puas, dan 10,53% menyatakan cukup puas. Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas kontribusi dosen dalam menyebarkan hasil penelitian, meskipun terdapat peluang untuk meningkatkan insentif agar lebih memotivasi dosen dalam menghasilkan publikasi berkualitas tinggi. Hal ini dapat meningkatkan gairah penelitian di kalangan dosen.

Penghargaan atas luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 79,95%. Sebanyak 42,11% responden merasa sangat puas, 36,84% merasa puas, dan 10,53% menyatakan cukup puas. Sistem penghargaan ini diharapkan dapat diperbaiki untuk mendorong inovasi yang lebih aktif di kalangan dosen, sehingga meningkatkan kontribusi penelitian terhadap masyarakat dan industri. Penyempurnaan sistem penghargaan dapat menjadi pendorong bagi dosen untuk lebih banyak menghasilkan karya inovatif yang dapat diakui dan dimanfaatkan.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan pada aspek keterlibatan dan dukungan program studi dalam penelitian mencapai 84,21%. Meskipun mayoritas responden memberikan penilaian yang positif, terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan, terutama dalam penyediaan fasilitas dan sistem penghargaan. Perbaikan di area ini dapat memperkuat ekosistem penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan daya saing program studi.

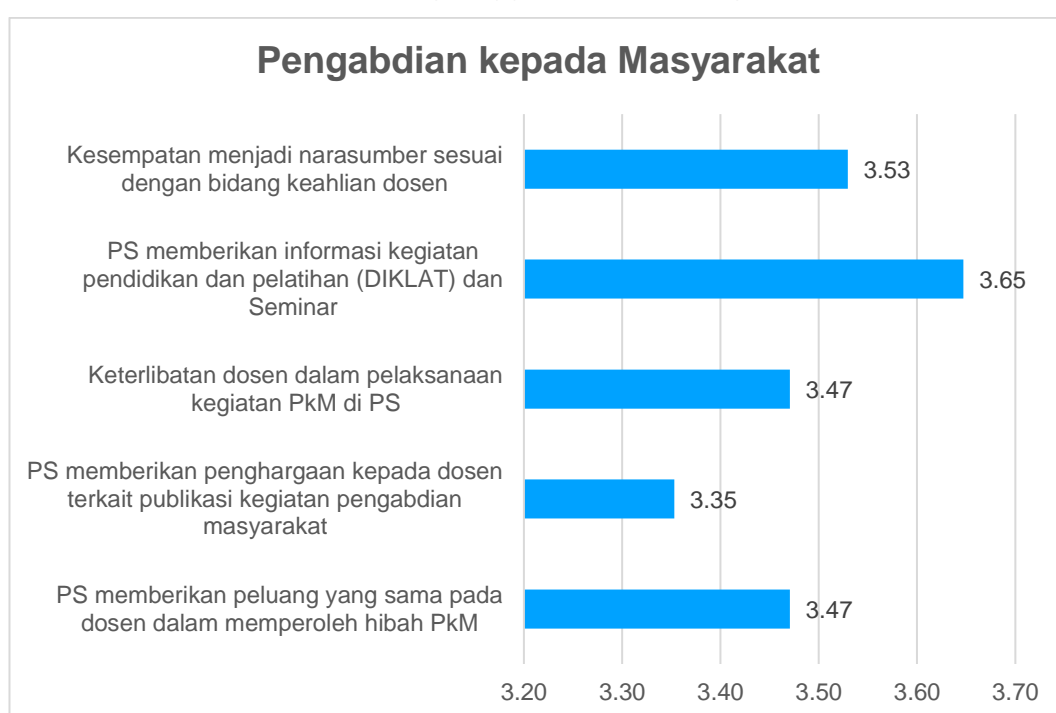
Tabel 2. Persentase tingkat kepuasan dosen terhadap aspek penelitian

| No | Indikator | Tingkat kepuasan* | | | |
|-----------|---|-------------------|-------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Keterlibatan dosen dalam penyusunan road map penelitian di PS | 0.00 | 0.00 | 26.32 | 63.16 |
| 2 | PS memberikan peluang yang sama besar kepada dosen dalam mendapatkan hibah penelitian | 0.00 | 0.00 | 26.32 | 63.16 |
| 3 | PS menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan penelitian | 0.00 | 0.00 | 31.58 | 57.89 |
| 4 | PS memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada dosen atas publikasi ilmiah hasil penelitian | 0.00 | 10.53 | 36.84 | 42.11 |
| 5 | PS memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada dosen atas luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual | 0.00 | 10.53 | 36.84 | 42.11 |
| Rata-rata | | 0.00 | 4.21 | 31.58 | 53.68 |

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Grafik yang disajikan menampilkan tingkat kepuasan terhadap berbagai aspek keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Program Studi. Setiap batang horizontal berwarna biru menunjukkan nilai kepuasan yang berkisar antara 3,35 hingga 3,65. Semua aspek dalam grafik ini masuk dalam kategori sangat puas ($\geq 3,25$). Aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah PS memberikan informasi mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) dan Seminar dengan skor 3,65. Tingkat kepuasan ini menunjukkan bahwa dosen merasa sangat puas dengan informasi yang diberikan. Aspek lainnya yang juga dinilai sangat puas termasuk kesempatan menjadi narasumber sesuai bidang keahlian dosen dengan skor 3,53 serta keterlibatan dosen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan skor 3,47.

Aspek dengan tingkat kepuasan terendah namun tetap dalam kategori sangat puas adalah PS memberikan penghargaan kepada dosen terkait publikasi kegiatan pengabdian masyarakat, dengan skor 3,35. Tingkat kepuasan ini mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan, meskipun secara umum dosen merasa sangat puas dengan penghargaan yang diberikan. Keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa semua aspek keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Program Studi dinilai sangat memuaskan oleh responden. Tingkat kepuasan ini mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Grafik hasil survei kepuasan dosen terhadap pengabdian masyarakat

Hasil evaluasi terhadap dukungan program studi dalam pengabdian kepada masyarakat (PkM) menunjukkan tingkat kepuasan yang positif pada berbagai aspek. Untuk peluang yang sama bagi dosen dalam memperoleh hibah PkM, rata-rata tingkat kepuasan tercatat sebesar 89,48%. Sebanyak 47,37% responden merasa sangat puas, sementara 42,11% merasa puas. Angka ini mencerminkan komitmen program studi dalam mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan akses yang setara terhadap hibah PkM. Kesetaraan peluang

ini penting dalam memastikan bahwa semua dosen dapat berkontribusi pada kegiatan PkM yang bermanfaat.

Pada penghargaan yang diberikan kepada dosen terkait publikasi kegiatan pengabdian masyarakat, tingkat kepuasan rata-rata mencapai 78,95%. Sebanyak 42,11% responden merasa sangat puas, 36,84% merasa puas, dan 10,53% merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan atas publikasi kegiatan PkM telah diberikan dengan baik, meskipun ada ruang untuk meningkatkan sistem penghargaan agar lebih memotivasi dosen untuk aktif dalam publikasi hasil kegiatan tersebut. Insentif yang lebih besar mungkin dapat mendorong dosen untuk menghasilkan karya yang lebih berkualitas dan berdampak luas.

Tingkat keterlibatan dosen dalam pelaksanaan kegiatan PkM di program studi mendapatkan penilaian yang baik dengan rata-rata kepuasan sebesar 78,95%. Sebanyak 52,63% responden merasa sangat puas, sementara 26,32% merasa puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen merasa terlibat secara langsung dalam kegiatan PkM, meskipun ada kesempatan untuk memperluas keterlibatan lebih banyak dosen dalam berbagai jenis kegiatan pengabdian masyarakat. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM akan memperluas dampak dari program pengabdian ini.

Program studi juga memberikan informasi yang relevan mengenai kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) serta seminar, dengan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 89,48%. Sebanyak 57,89% responden merasa sangat puas, dan 31,58% merasa puas. Hal ini menunjukkan bahwa program studi telah berhasil menyampaikan informasi yang jelas dan tepat waktu mengenai kegiatan DIKLAT dan seminar, yang berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan wawasan dosen. Informasi yang tepat waktu dan jelas sangat mendukung pengembangan profesional dosen dalam menjalankan tugas mereka.

Kesempatan bagi dosen untuk menjadi narasumber sesuai dengan bidang keahlian mereka juga mendapatkan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 84,21%. Sebanyak 47,37% responden merasa sangat puas, dan

42,11% merasa puas. Ini menunjukkan bahwa program studi telah memberikan kesempatan yang memadai bagi dosen untuk berbagi pengetahuan dan keahlian dalam berbagai forum, meskipun ada potensi untuk lebih memperbanyak kesempatan narasumber dalam kegiatan yang relevan. Peningkatan kesempatan ini akan memberikan lebih banyak ruang bagi dosen untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program studi telah memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan rata-rata tingkat kepuasan di setiap indikator yang cukup tinggi. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti penghargaan terhadap publikasi dan peluang keterlibatan lebih luas bagi dosen masih bisa ditingkatkan untuk mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam pengabdian masyarakat.

Tabel 3. Persentase tingkat kepuasan dosen terhadap aspek pengabdian kepada masyarakat

| No | Indikator | Tingkat kepuasan* | | | |
|-----------|---|-------------------|-------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | PS memberikan peluang yang sama pada dosen dalam memperoleh hibah PkM | 0.00 | 5.26 | 42.11 | 42.11 |
| 2 | PS memberikan penghargaan kepada dosen terkait publikasi kegiatan pengabdian masyarakat | 0.00 | 10.53 | 42.11 | 36.84 |
| 3 | Keterlibatan dosen dalam pelaksanaan kegiatan PkM di PS | 0.00 | 10.53 | 31.58 | 47.37 |
| 4 | PS memberikan informasi kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) dan Seminar | 0.00 | 5.26 | 26.32 | 57.89 |
| 5 | Kesempatan menjadi narasumber sesuai dengan bidang keahlian dosen | 0.00 | 5.26 | 36.84 | 47.37 |
| Rata-rata | | 0.00 | 4.21 | 36.84 | 48.42 |

D. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Grafik berikut menampilkan penilaian terhadap aspek keuangan, sarana, dan prasarana di UPPS (Unit Pengelola Program Studi). Setiap batang horizontal berwarna biru menunjukkan nilai kepuasan yang berkisar antara 3,29 hingga 3,71. Semua aspek dalam grafik ini masuk dalam kategori sangat puas ($\geq 3,25$).

Aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah kemudahan dalam mengakses dan menggunakan sarana dan prasarana di UPPS, dengan skor 3,71. Tingkat kepuasan ini menunjukkan bahwa dosen merasa sangat puas dengan kemudahan akses dan penggunaan fasilitas tersebut. Aspek lainnya yang juga dinilai sangat puas termasuk pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang diajukan dengan skor 3,59 serta sarana dan prasarana UPPS telah mencukupi kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan skor 3,53.

Aspek dengan tingkat kepuasan terendah namun tetap dalam kategori sangat puas adalah transparansi pengelolaan keuangan oleh UPPS, dengan skor 3,29. Tingkat kepuasan ini mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan, meskipun secara umum dosen merasa sangat puas dengan transparansi yang diberikan. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa semua aspek keuangan, sarana, dan prasarana di UPPS dinilai sangat memuaskan oleh responden. Tingkat kepuasan ini mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan dan penyediaan sarana serta prasarana.



Gambar 4. Grafik hasil survei kepuasan dosen terhadap keuangan, sarana dan prasarana

Rata-rata tingkat kepuasan terhadap keterlibatan UPPS dalam pengusulan keuangan program studi mencapai 84,22%. Sebanyak 42,11% responden merasa puas, dan 42,11% merasa sangat puas. Hal ini mencerminkan penghargaan terhadap partisipasi UPPS dalam proses pengusulan anggaran. Kesesuaian alokasi penggunaan keuangan dengan usulan juga memperoleh tanggapan positif, dengan 52,63% responden merasa puas dan 36,84% merasa sangat puas, yang menunjukkan kesesuaian yang baik antara alokasi dan penggunaan anggaran sesuai dengan usulan yang diajukan.

Pemenuhan usulan keuangan yang diajukan oleh UPPS mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan 42,11% responden merasa puas dan 47,37% merasa sangat puas. Penilaian ini menunjukkan bahwa UPPS berhasil memenuhi kebutuhan keuangan yang diajukan program studi. Transparansi pengelolaan keuangan oleh UPPS juga mendapatkan penilaian positif, dengan 52,63% responden merasa puas dan 31,58% merasa sangat puas. Meskipun demikian, terdapat 5,26% responden yang merasa cukup puas, menandakan adanya ruang untuk meningkatkan transparansi lebih lanjut dalam pengelolaan keuangan.

Keterlibatan UPPS dan laboratorium dalam pengusulan sarana dan prasarana juga dinilai baik, dengan 47,37% responden merasa puas dan 42,11% merasa sangat puas. Ini menunjukkan bahwa pengusulan sarana dan prasarana dilakukan dengan melibatkan pihak terkait. Pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang diajukan juga memperoleh penilaian positif, dengan 36,84% responden merasa puas dan 52,63% merasa sangat puas, yang menunjukkan keberhasilan UPPS dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang diajukan.

Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan sarana dan prasarana di UPPS memperoleh tingkat kepuasan yang sangat baik, dengan 63,16% responden merasa sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana menjadi salah satu kekuatan dalam pengelolaan fasilitas oleh UPPS. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara berkala oleh UPPS mendapatkan 47,37% responden yang merasa puas dan 36,84% merasa sangat puas, menunjukkan bahwa pemeliharaan fasilitas dilakukan dengan baik.

Sarana dan prasarana UPPS yang mencukupi kegiatan tridharma perguruan tinggi mendapatkan penilaian positif, dengan 42,11% responden merasa puas dan 47,37% merasa sangat puas. Ini mencerminkan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tridharma dengan efektif. UPPS juga menyediakan sarana dan prasarana untuk kebutuhan khusus, dengan 42,11% responden merasa puas dan 42,11% merasa sangat puas, meskipun 5,26% merasa cukup

puas. Hal ini menunjukkan keberhasilan UPPS dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh program studi.

Pemutakhiran sarana dan prasarana yang dilakukan secara berkala oleh UPPS juga memperoleh penilaian yang positif, dengan 47,37% responden merasa puas dan 36,84% merasa sangat puas. Meskipun terdapat 5,26% yang merasa cukup puas, secara keseluruhan hasil menunjukkan bahwa pemutakhiran sarana dan prasarana dilakukan secara memadai.

Tabel 4. Persentase tingkat kepuasan dosen terhadap aspek keuangan, sarana dan prasarana

| No | Indikator | Tingkat kepuasan* | | | |
|-----------|---|-------------------|------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Keterlibatan UPPS dalam pengusulan keuangan PS | 0.00 | 5.26 | 42.11 | 42.11 |
| 2 | Kesesuaian alokasi penggunaan keuangan dengan usulan | 0.00 | 0.00 | 52.63 | 36.84 |
| 3 | Kecukupan pemenuhan usulan keuangan yang diajukan oleh UPPS | 0.00 | 0.00 | 42.11 | 47.37 |
| 4 | Transparansi pengelolaan keuangan oleh UPPS | 0.00 | 5.26 | 52.63 | 31.58 |
| 5 | Keterlibatan UPPS dan Laboratorium dalam pengusulan sarana dan prasarana | 0.00 | 0.00 | 47.37 | 42.11 |
| 6 | Pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang diajukan | 0.00 | 0.00 | 36.84 | 52.63 |
| 7 | Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan sarana dan prasarana di UPPS | 0.00 | 0.00 | 26.32 | 63.16 |
| 8 | Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala oleh UPPS | 0.00 | 5.26 | 36.84 | 47.37 |
| 9 | Sarana dan Prasarana UPPS telah mencukupi kegiatan tridharma perguruan tinggi | 0.00 | 0.00 | 42.11 | 47.37 |
| 10 | UPPS menyediakan sarana dan prasarana untuk kebutuhan khusus | 0.00 | 5.26 | 42.11 | 42.11 |
| 11 | UPPS melakukan pemutakhiran sarana dan prasarana secara berkala | 0.00 | 5.26 | 47.37 | 36.84 |
| Rata-rata | | 0.00 | 2.39 | 42.58 | 44.50 |

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek di Program Studi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, program studi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kepuasan dosen terhadap aspek pengajaran, yang mencakup penyediaan kelas yang layak, ketepatan beban mengajar, serta sarana dan prasarana, menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan rata-rata kepuasan mencapai 88,3%. Beberapa area seperti penyediaan dana praktikum dan kesempatan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan kualitas layanan.

Pada aspek penelitian, dukungan terhadap keterlibatan dosen dalam penyusunan road map penelitian dan fasilitas penelitian telah mendapatkan tingkat kepuasan yang sangat baik, dengan rata-rata 88,42%. Sistem penghargaan terkait publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual perlu diperbaiki untuk lebih memotivasi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan berdampak luas.

Aspek pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tingkat kepuasan yang positif dengan dukungan terhadap peluang hibah dan informasi mengenai kegiatan DIKLAT dan seminar. Penghargaan terhadap publikasi dan peluang keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat masih dapat ditingkatkan untuk memperluas dampak kegiatan ini.

Secara keseluruhan, program studi telah memberikan dukungan yang baik terhadap pelaksanaan Tridharma, meskipun beberapa aspek perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas dukungan terhadap dosen dan memperkuat pengelolaan tata pamong serta tata kelola yang lebih efisien dan efektif. Perbaikan di area yang memerlukan perhatian akan semakin

mendukung kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih optimal.

B. Saran dan Tindak lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen mengenai tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, berikut adalah beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat dipertimbangkan:

1. Saran

- a. Peningkatan transparansi pengelolaan keuangan dan sarana/prasarana yang lebih memadai.
- b. Penyusunan kebijakan penghargaan yang lebih terbuka dan berbasis kinerja untuk dosen.
- c. Penguatan dukungan terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- d. Perbaikan sistem penilaian dan evaluasi terkait kualitas layanan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- e. Pengembangan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam melaksanakan tugas akademik dan non-akademik.

2. Tindak Lanjut:

- a. Membuat laporan keuangan yang terperinci dan dapat diakses secara mudah oleh semua pihak terkait.
- b. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebutuhan sarana dan prasarana serta melakukan pengadaan perangkat yang lebih modern.
- c. Menyusun kebijakan penghargaan yang berdasarkan kinerja yang lebih transparan dan terbuka untuk dosen.
- d. Meningkatkan dukungan terhadap Tridharma Perguruan Tinggi dengan mendorong kolaborasi antar dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

- e. Mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih sistematis untuk menilai kepuasan dosen terkait pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- f. Merencanakan dan melaksanakan program pelatihan secara rutin untuk pengembangan kompetensi dosen, baik dalam pengajaran maupun dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Implementasi saran-saran ini dan pelaksanaan tindak lanjut yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola, serta kerjasama di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, mendukung pencapaian tujuan akademik, dan memperkuat institusi secara keseluruhan.

LAMPIRAN

Saran-saran dan Masukan

| |
|---|
| Tingkatkan terus pelayanan |
| - |
| Perlu peningkatan jenis/ragam, jumlah/kuantitas, dan kualitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. |
| Terus tingkatkan |
| Ok |
| Bsgus |
| Secara umum semuanya sudah sangat Baik |
| Sudah bagus |
| Tetap ditingkatkan |
| Lanjutkan dengan pelayanan prima dan profesional |
| Perlu lebih lanjut strategi untuk penguatan, mahasiswa untuk lebih tangguh dalam riset dan publikasi |
| Praktikum penunjang perkuliahan masih belum optimal karena keterbatasan dukungan peralatan yg ada di Lab.2 pendukung. Walaupun hal ini dapat dimaklumi karena Pelaksanaan Program S3 ini masih baru. Mudah2an kedepan ada penunjang di masing2 Lab. terkait dgn peralatan yg sesuai utk mhs. PS S3, baik utk praktikum atau penelitian tugas akhir. Terima kasih. |
| Yg sdh baik tetap dipertahankan, jika bisa ditingkatkan. Yg kurang diperbaiki untuk ditingkan shg memuaskan. |
| Lanjutkan dan terus berinovasi |



 Facebook



 Instagram



 Website